

SKRIPSI

**“Pengaruh Jumlah Segmen Operasi Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu
Laporan Keuangan dengan Reputasi KAP Sebagai Variabel Moderasi pada
Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 –
2015.”**



Disusun Oleh :

SANDRA GALUH ASMARAWATI

12140033

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2018

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana

Untuk Syarat Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat

Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi



Disusun Oleh :

SANDRA GALUH ASMARAWATI

12140033

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2018

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

“Pengaruh Jumlah Segmen Operasi Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan dengan Reputasi KAP Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 – 2015.”

Telah diajukan dan dipertahankan oleh :

SANDRA GALUH ASMARAWATI
12140033

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Bisnis
Universitas Kristen Duta Wacana
dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada tanggal 25 Januari 2018

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., CA
(Ketua Tim/Dosen Penguji) :
2. Maharani Dhian Kusumawati, SE., M.Sc., Ak.,CA
(Dosen Pembimbing) :
3. Dra. Agustini Dyah Respati, MBA.
(Dosen Penguji) :







Yogyakarta, 2 Februari 2018
Disahkan Oleh :

Dekan,



Dr. Singih Santoso, MM.

Ketua Program Studi,

Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

“Pengaruh Jumlah Segmen Operasi Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan dengan Reputasi KAP Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 – 2015.”

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukti bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 24 Januari 2018



SANDRA GALUH ASMARAWATI

12140033

MOTTO

“Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang” – Amsal 23: 17

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah menyertai dan memberikan berkat sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Ibu Maharani Dhian K.,SE.,M.Sc.,Ak.,CA yang telah membimbing dengan sabar sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. BEI Universitas Kristen Duta Wacana yang telah mendukung pembuatan skripsi ini dengan menyediakan data sekunder
4. Keluargaku tercinta, mama Astuti, Bapak Marsudi, Kakak Stefani, Adik Vino, dan semua keluarga besarku yang telah memberikan semangat, motivasi dan doanya.
5. Teman-teman program studi akuntansi angkatan 2014, terutama teman-teman kos Rembulan, mb Tiva, mb Ghely, mb Cindy, mb Novita, mb Nanda, mb Meylistha, dan lain-lainya yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan doanya.
6. Bapak Edy Nugroho yang selalu memberikan nasihat dan semangat
7. Teman-teman Survei Konsumen Bank Indonesia, mb Tiva, mb Ninda, mb Kriswahyuni, mb Karin, mas Paulus, mas Tiko, mas Andre
8. Teman dekatku mas Andum yang selalu menghibur dan memberikan semangat

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan pertolonganNya kami telah berhasil menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Berbagai macam pengalaman telah saya peroleh dalam penyusunan skripsi dan tanpa ada halangan yang berarti.

Skripsi ini disusun untuk menambah bukti empiris dalam ilmu Akuntansi khususnya perihal ketepatan waktu laporan keuangan. sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2011 – 2015. Pemilihan bentuk perusahaan manufaktur dimaksudkan untuk membantu perusahaan yang lain dalam meningkatkan relevansi informasi laporan keuangan agar selalu tepat waktu.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan ini masih belum sempurna dan masih terdapat kekurangan. Berbagai pihak telah banyak membantu dalam penelitian maupun penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Maharani Dhian K, SE.,M.Sc.,Ak.,CA selaku dosen pembimbing yang dengan sabar dan ketekunan hati telah memberikan bimbingan dan nasihat yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
2. Staf pengajar, staf administrasi serta karyawan Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana, yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

3. Keluarga yang tercinta, mama Astuti, bapak Marsudi, kakak Stefani , dan adik Vino yang dengan penuh kasih sayang memberikan dorongan dan semangat sehingga skripsi ini dapat tersusun.
4. Teman-teman mahasiswa Program Studi Akuntansi angkatan 2014, terutama teman-teman kos Rembulan.

Akhir kata penulis berharap agar skripsi ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan .

Penulis

©UKDW

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Kontribusi Penelitian	6
1.5 Batasan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	8
2.1.2 Teori Kepatuhan (<i>Compliance Theory</i>)	8
2.1.3 Laporan Keuangan	9

2.1.4 Ketepatan Waktu Laporan Keuangan	13
2.1.5 Segmen Operasi	14
2.1.6 Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP)	18
2.2 Penelitian Terdahulu	18
2.3 Pengembangan Hipotesis.....	21
BAB III METODA PENELITIAN	24
3.1 Data	24
3.1.1 Populasi dan Prosedur Penentuan Sampel	24
3.1.2 Jenis dan Sumber Data	24
3.1.3 Prosedur Pengumpulan Data	24
3.2 Definisi Variabel dan Pengukurannya	25
3.2.1 Variabel Dependen	25
3.2.2 Variabel Independen	25
3.2.3 Variabel Moderasi	26
3.3 Desain Penelitian	26
3.4 Alat Analisis	27
3.4.1 Analisis Deskriptif	27
3.4.2 Model Persamaan dengan Logistik model	27
BAB IV HASIL PENELITIAN	30
4.1 Statistik Deskriptif	30
4.2 Hasil Pengolahan Data	32
4.2.1 Ketepatan Waktu Laporan Keuangan	32
4.2.2 Segmen Operasi	33
4.2.3 Reputasi KAP	35
4.2.4 Uji Hipotesis	36

4.2.4.1 Uji <i>Goodness of Fit</i>	36
4.2.4.2 Uji <i>Overall Model Fit</i>	37
4.2.4.3 Uji <i>Cox & Snell's R Square</i> <i>Nagelkerke's R Square</i>	38
4.2.4.4 Uji Koefisiensi Regresi	38
4.2.5 Analisis Uji Interaksi Variabel Moderasi.....	39
4.2.5.1 Analisis Koefisien Regresi moderasi	40
4.3 Analisis.....	41
4.3.1 Jumlah Segmen Operasi Perusahaan Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan	42
4.3.2 Reputasi KAP Memoderasi Pengaruh Jumlah Segmen Operasi Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan	43
BAB V PENUTUP	45
5.1 Kesimpulan	45
5.2 Saran	45
5.3 Keterbatasan Penelitian	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	48

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.3	Kebutuhan Informasi Laporan Keuangan Bagi Pengguna.....	10
Tabel 4.1.1	Deskriptif Statistik	30
Tabel 4.1.2	Seleksi Sampel dengan Kriteria.....	33
Tabel 4.2.1	Distribusi Penyampaian Laporan Keuangan Selama Periode Penelitian.....	32
Tabel 4.2.4	Segmen Operasi Perusahaan	34
Tabel 4.2.3	Reputasi KAP Perusahaan	35
Tabel 4.2.4.1	Uji <i>Goodness of Fit</i>	36
Tabel 4.2.4.2	Uji <i>Overall Model Fit</i>	37
Tabel 4.2.4.3	Uji <i>Cox & Snell's R Square</i> <i>Nagelkerke's R Square</i>	38
Tabel 4.2.4.4	Uji Koefisien Regresi.....	39
Tabel 4.2.5	Koefisien Moderating	40
Tabel 4.3.1	Jumlah Segmen Operasi yang Tepat waktu dan Tidak Tepat Waktu Dalam Menyampaikan Laporan Keuangan.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.3 Model Penelitian	26
-----------------------------------	----

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Perusahaan yang memenuhi kriteria	47
2. Hasil regresi logistic segmen operasi dengan SPSS 17.00.....	52
3. Hasil regresi logistic moderasi dengan SPSS 17.00.....	58
4. Hasil <i>statistic descriptive</i> dengan SPSS 17.00.....	64
5. Undang-undang Bapepam Nomor KEP-346/BL/2011	65

©UKDWN

ABSTRAK

Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam proses pengambilan keputusan. Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia telah diatur dalam Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam lampirannya, yaitu Peraturan Bapepam Nomor X.K.2, menyebutkan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu laporan keuangan. Faktor – faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah jumlah segmen operasi dan reputasi KAP sebagai variabel moderasi. Data yang digunakan yaitu data sekunder perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011 – 2015. Jumlah perusahaan yang digunakan sampel dalam penelitian ini sebanyak 134 perusahaan, sehingga terpilih sebanyak 647 objek pengamatan. Analisis data yang digunakan yaitu *Logistic Regression Analysis* pada tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian menemukan bahwa jumlah segmen operasi perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan. Namun adanya Reputasi KAP mampu memperkuat pengaruh jumlah segmen operasi perusahaan terhadap ketepatan waktu laporan keuangan, sehingga semakin banyak jumlah segmen operasi perusahaan dengan KAP Big 4 dapat meningkatkan ketepatan waktu laporan keuangan.

Kata Kunci: Ketepatan waktu laporan keuangan, Segmen Operasi, Reputasi KAP

ABSTRACT

The information contained in the financial statements should be relevant to meet the needs of users in the decision-making process. The demand for compliance with the timeliness in submitting the financial statements of public companies in Indonesia has been regulated in the Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP-346 / BL / 2011 concerning Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik. In its annex, Bapepam Rule Number X.K.2, states that the annual financial statements should be accompanied by an accountant report with the usual opinion and submitted to Bapepam before the end of the third month (90 days) after the date of the annual financial statements. This study aims to examine the factors that affect the timeliness of financial statements. Tested factors in this research are number of operation segment and reputation of KAP as moderation variable. The data which used are secondary data of manufacturing companies listed on the BEI 2011 - 2015. The number of companies which used as sample in this study are 134 companies, so selected as many as 647 objects of observation. Data analysis which used is Logistic Regression Analysis at 5% significance level. The results of the study found out that the number of operating segments of the company has no effect on the timeliness of the financial statements. However, the Reputation of KAP can support the influence of the segment numbers of the company's operations on the timeliness of the financial statements, so decreasing the number of operating segments of companies with Big 4 KAP can reduce the timeliness of financial statements.

Keywords: Timeliness of financial statements, Operating Segment, KAP Reputation

ABSTRAK

Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam proses pengambilan keputusan. Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia telah diatur dalam Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam lampirannya, yaitu Peraturan Bapepam Nomor X.K.2, menyebutkan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu laporan keuangan. Faktor – faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah jumlah segmen operasi dan reputasi KAP sebagai variabel moderasi. Data yang digunakan yaitu data sekunder perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011 – 2015. Jumlah perusahaan yang digunakan sampel dalam penelitian ini sebanyak 134 perusahaan, sehingga terpilih sebanyak 647 objek pengamatan. Analisis data yang digunakan yaitu *Logistic Regression Analysis* pada tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian menemukan bahwa jumlah segmen operasi perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan. Namun adanya Reputasi KAP mampu memperkuat pengaruh jumlah segmen operasi perusahaan terhadap ketepatan waktu laporan keuangan, sehingga semakin banyak jumlah segmen operasi perusahaan dengan KAP Big 4 dapat meningkatkan ketepatan waktu laporan keuangan.

Kata Kunci: Ketepatan waktu laporan keuangan, Segmen Operasi, Reputasi KAP

ABSTRACT

The information contained in the financial statements should be relevant to meet the needs of users in the decision-making process. The demand for compliance with the timeliness in submitting the financial statements of public companies in Indonesia has been regulated in the Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP-346 / BL / 2011 concerning Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik. In its annex, Bapepam Rule Number X.K.2, states that the annual financial statements should be accompanied by an accountant report with the usual opinion and submitted to Bapepam before the end of the third month (90 days) after the date of the annual financial statements. This study aims to examine the factors that affect the timeliness of financial statements. Tested factors in this research are number of operation segment and reputation of KAP as moderation variable. The data which used are secondary data of manufacturing companies listed on the BEI 2011 - 2015. The number of companies which used as sample in this study are 134 companies, so selected as many as 647 objects of observation. Data analysis which used is Logistic Regression Analysis at 5% significance level. The results of the study found out that the number of operating segments of the company has no effect on the timeliness of the financial statements. However, the Reputation of KAP can support the influence of the segment numbers of the company's operations on the timeliness of the financial statements, so decreasing the number of operating segments of companies with Big 4 KAP can reduce the timeliness of financial statements.

Keywords: Timeliness of financial statements, Operating Segment, KAP Reputation

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan pasar modal saat ini telah meningkat dengan sangat pesat dan tentunya di masa mendatang bisnis investasi ini akan menjadi sedemikian kompleks. Tingkat persaingan yang sangat ketat antar emiten, membutuhkan upaya penyediaan dan perolehan informasi dalam setiap pembuatan keputusan. Salah satu sumber informasi penting dalam bisnis investasi di pasar modal adalah laporan keuangan yang disediakan setiap perusahaan yang *Go Public*. Dalam Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (KDPPLK) tahun 2015 menyatakan bahwa Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta posisi keuangan suatu entitas. Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian di masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan. Berdasarkan SAK, KDPPLK per 2015 paragraf 21 menyatakan bahwa:

“Laporan keuangan juga menampung catatan dan skedul tambahan serta informasi lainnya. Laporan keuangan tersebut mungkin menampung informasi tambahan yang relevan dengan kebutuhan pengguna neraca dan laporan laba rugi. Mungkin pula mencakup pengungkapan tentang risiko dan ketidakpastian yang mempengaruhi entitas dan setiap sumber daya dan kewajiban yang tidak

dicantumkan dalam neraca (seperti cadangan mineral). Informasi segmen-segmen industri dan geografis serta pengaruhnya pada entitas akibat perubahan harga dapat juga disediakan dalam bentuk informasi tambahan”.

Pengguna laporan keuangan meliputi investor sekarang dan investor potensial, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok, dan kreditor usaha lainnya, pelanggan, pemerintah, serta lembaga-lembaganya, dan masyarakat. Mereka menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi beberapa kebutuhan informasi yang berbeda. Tujuan dari laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2012) yaitu memberikan informasi yang memiliki manfaat untuk para pengguna laporan keuangan yang berkaitan dengan posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan dan dapat menunjukkan hasil kinerja manajemen dalam mengelola sumber daya dalam perusahaan. Berdasarkan KDPPLK per 2015, Karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pengguna. Terdapat empat karakteristik kualitatif pokok yaitu: dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam proses pengambilan keputusan. Namun jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya.

Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia telah diatur dalam UU No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Selanjutnya diatur dalam Keputusan Ketua Bapepam No. 80/PM/1996 tentang Kewajiban bagi Setiap Emiten dan Perusahaan Publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit oleh akuntan independen, kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat (120 hari)

setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan. Namun Bapepam kemudian memperketat peraturan dengan dikeluarkannya Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam lampirannya, yaitu Peraturan Bapepam Nomor X.K.2, menyebutkan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Penyempurnaan peraturan ini dimaksudkan agar investor dapat lebih cepat memperoleh informasi keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi serta menyesuaikan dengan perkembangan pasar modal (Putri dan Suryono, 2015). Ketepatan waktu pelaporan suatu laporan keuangan perusahaan dapat berpengaruh pada nilai laporan keuangan tersebut sehingga semakin panjang waktu audit, maka semakin lama auditor menyelesaikan tugasnya. Salah satu faktor yang membuat auditor lama dalam menyelesaikan laporan audit adalah adanya kompleksitas operasi perusahaan. Dalam penelitian sebelumnya oleh Ariyani dan Budiarta tahun 2014 menyatakan bahwa variabel kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Perusahaan yang memiliki unit operasi (cabang) lebih banyak akan memerlukan waktu yang lebih lama bagi auditor untuk melakukan pekerjaan auditnya. Apabila perusahaan memiliki anak cabang atau segmen perusahaan maka transaksi yang dimiliki klien makin rumit karena terdapat laporan konsolidasi yang perlu di audit oleh auditor sehingga akan memerlukan waktu yang cukup lama bagi auditor untuk melakukan pekerjaan auditnya.

Kompleksitas organisasi atau operasi merupakan akibat dari pembentukan departemen dan pembagian pekerjaan yang memiliki fokus terhadap jumlah unit yang berbeda. Kompleksitas operasi sebuah perusahaan yang bergantung pada jumlah dan lokasi unit operasinya serta diversifikasi jalur produk dan pasarnya, lebih cenderung mempengaruhi waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya. Salah satu bentuk kompleksitas dari operasi perusahaan adalah segmen usaha, karena terdapat banyak jumlah unit operasi serta diversifikasi produk. Semakin banyak segmen usaha yang dimiliki perusahaan, maka waktu yang digunakan auditor dalam melakukan audit semakin lama untuk memeriksa setiap segmen bisnis perusahaan. Ariyani dan Budiarta (2014) dalam penelitiannya mengatakan bahwa segmen usaha berpengaruh positif terhadap audit report lag. Namun, Putra dan Majidah (2016) dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa segmen usaha tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Ketepatan waktu penyampaian laporan audit merupakan salah satu kriteria profesionalisme yang harus dimiliki oleh seorang auditor (Subekti dan Wulandari, 2004 dalam Supriyati dan Yuliasri, 2007). Akan tetapi untuk memenuhi standar profesional akuntan publik tidak mudah. Hal ini yang terkadang menyebabkan lamanya suatu proses pengauditan dilakukan, sehingga publikasi laporan keuangan menjadi terlambat. Terkait untuk meningkatkan kredibilitas laporan maka perusahaan menggunakan jasa KAP dengan reputasi yang baik. Hal itu ditunjukkan dengan kantor akuntan publik yang berafiliasi dengan KAP besar yang dikenal dengan nama *Big Four*. Sebagai perusahaan audit yang lebih besar dan baik dikenal memiliki sumber daya manusia yang lebih dari perusahaan audit kecil. Perusahaan audit tersebut dapat melaksanakan pekerjaan audit

mereka lebih cepat daripada perusahaan audit yang lebih kecil (Murti dan Sari, 2016). Di Indonesia terdapat empat kantor akuntan publik yang berafiliasi dengan *Big Four*, sehingga dapat memudahkan perusahaan - perusahaan besar di Indonesia apabila perusahaannya ingin diaudit oleh kantor akuntan publik yang telah memiliki reputasi.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, Ariyani dan Budiarta (2014) dan Putra dan Majidah (2016), menyatakan variabel segmen tidak memiliki hasil yang konsisten mengenai pengaruh segmen usaha terhadap audit report lag. Pada penelitian ini akan dilakukan pengujian kembali jumlah segmen operasi perusahaan, karena segmen perusahaan merupakan faktor yang berasal dari perusahaan yang dapat mempengaruhi proses pelaporan laporan keuangan. Hal ini menunjukkan adanya faktor situasional lain yang diduga dapat merekonsiliasi temuan tersebut yaitu reputasi KAP. Reputasi KAP yang baik akan bekerja lebih profesional untuk mengatasi permasalahan dalam proses pengauditannya. Indikator reputasi KAP tersebut dapat dinilai dengan penggunaan jasa KAP yang berafiliasi dengan *Big Four* atau bukan *Big Four*. Penelitian ini menggunakan reputasi KAP karena dianggap mampu memperkuat pengaruh jumlah segmen operasi perusahaan terhadap ketepatan waktu laporan keuangan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian teori pada latar belakang diatas, masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Apakah jumlah segmen operasi perusahaan berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu laporan keuangan?

- 2) Apakah reputasi KAP memperkuat pengaruh jumlah segmen operasi perusahaan terhadap ketepatan waktu laporan keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh jumlah segmen operasi perusahaan pada ketepatan waktu laporan keuangan dengan reputasi KAP sebagai variabel pemoderasi.

1.4 Kontribusi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

- 1) Investor, sebagai bahan masukan mengenai kinerja perusahaan atas keputusan investasi.
- 2) Manajemen perusahaan, dalam rangka menjaga dan meningkatkan kredibilitas laporan keuangan agar bermanfaat bagi para penggunanya.
- 3) Auditor, dapat meningkatkan kinerja, kualitas dan kompetensi auditor dalam melakukan proses audit laporan keuangan.
- 4) Pengembangan ilmu pengetahuan

1.5 Batasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat beberapa batasan. Batasan diantaranya menyangkut variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, penulis hanya menggunakan satu variabel independen yaitu segmen operasi perusahaan. kemudian penulis tidak mempertimbangkan berbagai faktor yang mungkin berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan, misalnya profitabilitas,

solvabilitas, ukuran perusahaan, dan lain-lain. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI selama 5 tahun yaitu dari tahun 2011 hingga 2015.

©UKDW

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Jumlah segmen operasi perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan laporan keuangan pada perusahaan Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2011 – 2015
2. Reputasi KAP memperkuat pengaruh jumlah segmen operasi perusahaan terhadap ketepatan laporan keuangan pada perusahaan Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2011 – 2015

5.2 Saran

Implikasi kebijakan direkomendasikan untuk pihak-pihak yang berhubungan dengan ketepatan waktu laporan keuangan perusahaan, adapun saran yang dibuat penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan perlu mempertahankan ketepatan waktu laporan keuangan, perusahaan dapat menaati peraturan yang telah ditetapkan oleh BAPEPAM atau OJK (tahun 2018). Hal ini tentu dapat menjadi pertimbangan investor dalam menanamkan saham. Perusahaan yang belum tepat waktu juga harus meningkatkan kualitas manajemen dan KAP agar laporan keuangan dan

laporan audit dapat terselesaikan secara tepat waktu sehingga perusahaan tidak kehilangan relevansi informasi laporan keuangan.

2. Bagi Auditor

Auditor disarankan dapat mempertahankan profesionalisme dan independensi agar dapat menghasilkan laporan audit yang sesuai dengan prosedur dan standar yang telah ditetapkan IAI.

3. Bagi Investor dan Masyarakat

Ketepatan waktu memberikan keuntungan bagi masyarakat dan investor karena dapat menggunakan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan.

4. Bagi Peneliti di masa yang akan datang

Hasil yang tidak signifikan pada pengujian jumlah segmen operasi berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan agar memberikan masukan bagi peneliti di masa datang untuk menggunakan variabel lain yang diduga mempengaruhi ketepatan waktu laporan keuangan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI selama 5 tahun yaitu dari tahun 2011 hingga 2015. Kemudian, adanya penggunaan perusahaan yang tidak konsisten selama 5 tahun berturut-turut karena terdapat perusahaan yang *delisting* ataupun *listing*.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, E. 2014. "*Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan di Indonesia*". Jurnal Akuntansi dan Pajak.
- Ariyani, Ni Nyoman T.D, dan Budhiarta, I Ketut. 2014. "*Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan dan Reputasi KAP Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur*". E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana vol 8.2, ISSN: 2302-8556.
- Ghozali, Imam, 2001. "*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*". Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Hilmi, U., dan Ali, L. 2008. "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar di BEJ Periode 2004-2006*". Simposium Nasional Akuntansi XI IAI.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. "*Standar Akuntansi Keuangan*". Jakarta: Salemba Empat
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. "*Standar Akuntansi Keuangan*". Jakarta: Salemba Empat
- Jensen, M. and Meckling, W. 2005. "*Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs*", Journal of Financial Economics, Vol. 3.
- Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-346/BL/2011
- Murti, Ni Made Dwi dan Widhiyani, Ni Luh Sari. 2016. "*Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Pada Audit Delay Dengan Reputasi KAP Sebagai Variabel Pemoderasi*". E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol 16.1. ISSN: 2302-8556.
- Oktorina, Megawati dan Suharli, Michell. 2005. "*Studi Empiris Terhadap Faktor Penentu Kepatuhan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*". Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. 5 Nomor 2
- Putra, Riensky Dewangga dan Majidah. 2016. "*Analisis Determinasi Audit Report Lag Studi pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Barang Konsumsi yang tercatat DI BEI Periode 2010-2014*". E-Proceeding of Management Universitas Telkom Vol 3 no 3, ISSN: 2355-9357.

Putri, Apriliansi Issana dan Suryono, Bambang. 2015. "*Berbagai Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*". Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. STIESIA Surabaya Vol 5 no 7.

Santoso, Singgih. 2001. "*SPSS: Statistical Product and Service Solution*". Jakarta: PT Alex Media Komputindo kelompok Gramedia.

Setiawan, Irfan Haris, dan Widyawati, Dini. 2014. "*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Indonesia*". Surabaya: Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol 3 No 9

Supriyati, Rolinda, dan Yuliasri. 2007. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay. Fokus Ekonomi Vol 10 Nomor 3.

©UKDW